

## DAFTAR PUSTAKA

- Amgyat.N.T. 1982. *Bahan dan Desain Jaring Insang Hanyut*. Jakarta.
- Anonim. 2007. *Pengamatan Aspek Biologi Rajungan dalam Menunjang Teknik Perbenihannya*. Warta Penelitian Perikanan Indonesia, Volume 10, No.1.
- Anwar, N. 2008. *Karakteristik Fisika Kimia Perairan dan Kaitannya dengan Distribusi Serta Kelimpahan Larva Ikan di Teluk Pelabuhan Ratu*. Penelitian. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
- Archdale V.M., Anraku K., Yamamoto T., and Higashitani N. 2003. *Behavior of the Japanese Rock Crab 'Ishigani' Charybdis japonica towards Two Collapsible Baited Pots: Evaluation of Capture Effectiveness*. *Fisheries Science*. The Japanese Society of Fisheries Science. Japan. Volume 69. p.785–791.
- Barbiero, R.P. & E.B. Welch. 1992. *Contribution of Blue-Green Alga Recruitment To Lake Population and Phosphorus Translocation*. *Biol.* 27: 249-260. *Freswat*
- Baskoro, MS, & Taurusma, AA. 2011. *Tingkah Laku Ikan Hubungannya dengan Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap*. Bandung: Cv. Lubuk Agung. 258 Hal.
- Burhanuddin, A.I. 2013. *Pengantar Ilmu Kelautan dan Perikanan*. Makassar: Masagena Press.
- Coremap II Kabupaten Pangkep.2008. *Sosial Ekonomi Masyarakat Pulau Salemo*. Pemerintah Kabupaten Pangkep. Kabupaten Pangkep.
- Coleman. N. 1991. *Encyclopedia of marine animals*. Angus & Robertson, An Inprint of harper colling Publishers. Australia, 324 pp.
- Ernawati T, Duranta D, Karsono Wagiy,2015. *Penentuan Status Stock Sumberdaya Rajungan (Portunus Pelagicus Linnaeus,1758) Dengan Metode Spawning Potential Ratio Di Perairan Sekitar Belitung*. Balai Penelitian Perikanan laut : Belitung, 2015.
- Fatmawati, 2009. *Kelimpahan Relatif dan Struktur Ukuran Rajungan Di Daerah Mangrove Kecamatan Tekolabbua Kabupaten Pangkep*.Skripsi jurusan Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Fandy A.R, 12 juni 2022. *Jenis-Jenis dan Pembagian Zona Laut*. Di Akses pada 29 November 2022, Dari <https://www.gramedia.com/best-seller/jenis-jenis-dan-pembagian-zona-laut/>

- Fuller, S.L.H. 1979. *Pollution Ecology of Estuarine Invertebrates*. Page 78-117 Academic Press, New York.
- Gunarso, W. 1985. *Tingkah Laku Ikan dalam Hubungannya dengan Metode dan Taktik Penangkapan Ikan*. Diktat Mata Kuliah Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan IPB. 1(1):135-139.
- Hamid, Abdul Wardianto, Yusli Batu, Djamar, 2015. *Habitat Biologi Reproduksi dan Dinamika Populasi Rajungan (Portunus Pelagicus Linnaeus 1758) Sebagai Dasar Pengelolaan Di Teluk Lasongko, Sulawesi Tenggara*. IPB University, Bogor.
- Iqbal M., 2021. *Kajian Morfometri Dan Tingkat Kematangan Gonad Rajungan Di Perairan Betahwalang*. Jurnal penelitian Perikanan 10, Hal 175-183, Demak 2021.
- Juwana, S. 1997. *Tinjauan tentang Perkembangan Penelitian Budidaya Rajungan (Portunus pelagicus, Linn)*. Oseana 22(4); 1-12.
- Lokkeborg, S. 1994. *Fish Behavior And Longlining*. In: Ferno, A. & Olsen, S. (Eds). *Marine Fish Behaviour In Capture And Abund*
- Mallawa, A. 2012. *Dasar – Dasar Penangkapan Ikan*. Makassar: Masagena Press.
- Mirzads. 2009. *Pengemasan Daging Rajungan Pasteurisasi dalam Kaleng*. <http://mirzads.wordpress.com/2009/02/12/pengemasan-dagingrajungan-pasteurisasi-dalam-kaleng/>. (Akses 11 Juni 2020).
- Muhammad Rifki F., Asriyanto, Abdul Rosyid,, 2014. *Perbandingan Hasil Tangkapan Bubu Lipat Kotak Dengan Bubu Lipat Kubah Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan Diperairan Jawa Tengah*. Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Moosa, MK. 1980. *Beberapa Catatan Mengenai Rajungan dari Teluk Jakarta dan Pulau-Pulau Seribu. Sumberdaya Hayati Bahari, Rangkuman Beberapa Hasil Penelitian Pelita II*. LON-LIPI, Jakarta. Hal 57-79.
- Monintja D.R., dan S Martasuganda. 1990. *Teknologi Pemanfaatan Hayati Laut II. Diktat kuliah* (Tidak dipublikasikan). Bogor: Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi Institut Pertanian Bogor. 90 hal.
- Nedelec C., and Prado J. 1990. *Definition and Classification of Fishing Gear Categories*. Rome:FAO. 235p.
- Nontji, A. 1986. *Laut Nusantara*. Djambatan, Jakarta. 105 hlm

- Nyabekken, J.W. 1986. *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Biologi*. Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Nybakken, J. W. 1992. *Biologi Laut, Suatu Pendekatan Ekologis, edisi ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Odum, E.P. 1996. *Dasar-dasar Ekologi, Edisi ketiga*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmawati, A. 2007. *Pengaruh Jenis Umpan Dan Kedalaman Perairan Yang Berbeda Pada Alat Tangkap Bubu Rajungan Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan (Portunus Pelagicus) Diwilayah Perairan Brondong Lamongan Jawa Timur*. Disertasi Doktoral: Universitas Brawijaya.
- Ramli, D,H. 1989. *Ekologi*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan: Jakarta
- Rasjid, A, & Ibrahim 2013. *Spermonde Kondisi Oseanografi Versus Ikan Pelagis*. Makassar: Masagena Press.
- Rezki, 2018. *Studi Perbedaan Jenis Umpan Terhadap Hasil Tangkapan Bubu Rakkang Di Perairan Spermonde Desa Mattiro Bombang, Kabupaten Pangkep*, Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Rumajar, T.P. 2002. *Pendekatan Sistem untuk Pengembangan Usaha Perikanan Ikan Karang dengan Alat Tangkap Bubu di Perairan Tanjung Manimbaya Kab Donggala* [Tesis]. Sulteng.
- Rusdi. 2010. *Pengaruh Bentuk Celah Pelolosan (Escape Gap) Pada Bubu Lipat Terhadap Hasil Tangkapan Kepiting Bakau (Scylla sp.) di Desa Mayangan. Kabupaten Subang*. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB.
- Subani W dan Barus H.R. 1989. *Alat penangkapan ikan dan udang laut di Indonesia*. Jurnal penelitian perikanan laut di Indonesia. Jurnal Penelitian Perikanan Laut. 240 hlm.
- Sudirman & Mallawa, A. 2004. *Teknik Penangkapan Ikan*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Sudarto. 1993. *Pembuatan alat pengukur arus secara sederhana*. Ocean Vol XVIII, Nomor 1:35-45.
- Susanto, N. 2010. *Perbedaan antara Rajungan dan Kepiting*. <http://blog.unila.ac.id/gnugroho/category/bahan-ajar/karsinologi/>. (Akses 11 Desember 2010).

- Tiku, Mathius. 2004. *Pengaruh Jenis Umpan dan Waktu Pengoperasian Bubu Lipat terhadap Hasil tangkapan Kepiting Bakau di Kecamatan Kubu, Kabupaten Pontianak* (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Wahyuni, A.R. 2019. *Efektivitas Penggunaan Shelter yang Berbeda pada Bubu Terhadap Hasil Tangkapan di Desa Parak, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar* [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Walpole, R.E. 1995. *Pengantar Statistika Edisi Ke-3*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wijayanti, Herman, Donny Juliandri Prihadi, Lantun Paradhita D., 2018. *Studi Pengaruh Perbedaan Konstruksi Mulut Bubu Lipat Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan (Portunus Pelagicus) Di Perairan Karangsong. Indramayu*. Jurnal Perikanan dan Kelautan, Vol. IX No.2. Universitas Padjadjaran.

# LAMPIRAN

## A. Hasil Tangkapan Rajungan

Lampiran 1. Tangkapan Rajungan Minggu 1-2

No.	Rajungan Jarak											Rajungan Betina												
	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5	TPP 6	TPP 7	TPP 8	TPP 9	TPP 10	TPP 11	TPP 12	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5	TPP 6	TPP 7	TPP 8	TPP 9	TPP 10	TPP 11	TPP 12
LEBAR (cm)	MANANG (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	MANANG (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	MANANG (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	MANANG (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	MANANG (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	MANANG (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	MANANG (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	MANANG (cm)	BEKAT (cm)	
1	8,1	3,6	3,0	4,1	4,5	6,7	13,8	6	13,0	9	3,9	4,2	13,1	5	88	13,9	5,3	95	11	4,6	68	11,2	5	74
2	8,6	3,7	2,9	3	3,8	3,9	12,1	5,7	8,8	8	3,3	2,9	12,3	5,1	81	12,6	5,1	82	13,8	4,6	100	11	4,6	68
3	9	3,8	3,6	9	3,7	3,6	11,2	7,7	8	3,2	2,8	11,9	4,9	81	12,1	5,1	87	11,9	5,1	88	11,5	5,4	100	11,5
4	4,1	4,6	6,8	5,1	4,6	6,8	11,2	5	7,8	11,2	5	7,1	11,9	5,1	77	9	4,7	40	11,9	5,1	88	11,9	5,1	88
5	12,1	5	8,8	12,1	5	8,8	11,9	5,1	8,8	11,9	5,1	8,8	11,9	5,1	8,8	11,9	5,1	8,8	11,9	5,1	8,8	11,9	5,1	8,8
6	11,1	5	7,7	11,9	5,1	8,8	12	5,2	7,9	11,9	5,1	8,8	11,9	5,1	8,8	11,9	5,1	8,8	11,9	5,1	8,8	11,9	5,1	8,8
7	11,6	5,1	6,6	11,6	5,1	6,6	11,1	5,7	7,7	9	4	8,9	3,5	2,9	9	3,9	4,1	8,9	3,5	2,9	9	3,9	4,1	8,9
8	12,1	5,1	6,7	12,1	5,1	6,7	11,9	5,1	10,2	8,1	3,8	3,1	12,1	5,2	9,0	8,1	3,8	3,1	12,1	5,2	9,0	8,1	3,8	3,1
9	13,1	6	1,39	13,1	6	1,39	12	5	9,7	11,5	5,5	10,9	12,8	5,8	12,2	8	3,5	3,0	10,9	4,5	6,0	11,8	5,3	9,7
10	11,6	5,4	10,2	11,6	5,4	10,2	10	4,9	8,9	8,1	3,6	3,4	11,1	5,3	9,3	11,2	4,8	7,5	11,1	5,3	9,3	11,2	4,8	7,5
11	9	3,9	3,9	8,2	3,6	3,0	10,5	3,5	11,2	5,4	9,6	5,3	9,8	12,4	5,4	9,7	10,1	4,1	5,6	8,1	3,8	3,2	12	5
12	8,1	3,8	3,1	8	3,3	2,9	12,8	5,9	12,6	11,8	5,1	8,6	8,1	3,9	3,2	8,1	3,8	3,9	12,1	3,7	2,9	11,1	5,3	9,3
13	8,6	3,7	2,9	11,8	5,1	9,1	12,1	5,1	8,7	11,8	5,2	8,8	8,1	3,8	3,9	11	5,8	7,8	11,6	5,3	9,7	11,8	5,2	8,8
14	11	5	7,8	11,8	5,8	9,8	11,1	3,8	3,3	9,3	4,1	5,0	8,9	3,7	2,9	9,9	4,5	5,9	11,8	5,2	9,0	11,8	5,2	9,0
15	13	6	1,38	8,6	3,7	3,0	11	5,8	7,8	12	5,1	9,6	11,3	5	7,9	11,9	5	9,2	10	4,5	5,9	11,3	5	7,9
16	11,6	5,5	10,2	11,3	5	7,9	11,9	5	9,2	10,5	5,4	8,1	11,2	5	9,0	8,9	3,7	2,9	9,9	4,5	5,9	11,3	5	7,9
17	8,9	3,9	3,5	8	3,3	2,9	8	3,5	4,0	12,2	5,2	9,9	8,6	3,7	2,9	9,9	4,5	5,9	11,3	5	7,9	11,3	5	7,9
18	8	3,3	3,7	9	4	4,5	11	5,5	8,8	8	4	4,5	11	5,5	8,8	8	4	4,5	11	5,5	8,8	8	4	4,5
19	11,3	5	7,8	11,3	5	7,8	8,1	4	4,5	8,8	4,1	5,0	8,9	3,7	2,9	9,9	4,5	5,9	11,3	5	7,8	11,3	5	7,8
20				8,9	4,5	8,0	4,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9
21				8,9	4,5	8,0	4,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9
22				8,9	4,5	8,0	4,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9
23				8,9	4,5	8,0	4,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9
24				8,9	4,5	8,0	4,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9
25				8,9	4,5	8,0	4,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9
26				8,9	4,5	8,0	4,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9
27				8,9	4,5	8,0	4,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9	10,1	4,9	5,9

Lampiran 2. Tangkapan Rajungan Minggu 2-4

No.	Tangkap 1			Tangkap 2			Tangkap 3			Tangkap 4			Tangkap 5			Tangkap 6			Tangkap 7			Tangkap 8			Tangkap 9			Tangkap 10			Tangkap 11			Tangkap 12				
	LEBAR (cm)	RAMPAK (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	RAMPAK (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	RAMPAK (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	RAMPAK (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	RAMPAK (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	RAMPAK (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	RAMPAK (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	RAMPAK (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	RAMPAK (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	RAMPAK (cm)	BEKAT (cm)	LEBAR (cm)	RAMPAK (cm)	BEKAT (cm)					
1	13	28	129	12	5	88	11,5	5,4	100	11	4,5	88	10,5	5,4	81	12,4	5,4	88	12,3	5,1	84	11,5	5,4	100	12,4	5,4	87	10,2	4,3	76	9,6	4,3	64	8,4	4,4	68		
2	11,2	2,1	81	12,3	5,1	81	11,5	5,4	90	12,3	5,1	81	11,5	5,4	81	11,5	5,4	81	11,5	5,4	81	11,5	5,4	81	11,5	5,4	81	11,5	5,4	81	11,5	5,4	81	11,5	5,4	81		
3	12,8	5,8	96	11,9	4,8	91	8,9	3,5	29	11,1	3	77	8	3,5	80	11,8	5,1	89	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89		
4	8,6	2,7	30	11,1	5,1	79	12,3	5,1	84	8,1	3,8	31	12,4	5,4	97	12,2	5,1	89	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89		
5	11,9	5	79	12	5,1	96	12	5,1	96	8,1	3,8	34	8,1	3,8	34	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89	12,3	5,1	89		
6	10,5	5,4	81	11,9	5,2	92	11	5,1	89	11,2	4,8	75	10,2	5,4	89	12,2	5,3	94	12,3	5,4	100	9	3,8	39	8,1	3,8	39	8,1	3,8	39	8,1	3,8	39	8,1	3,8	39		
7	8	3,5	40	13	5,9	132	13,2	5,9	141	10,1	4,1	96	11,8	5,3	86	8	3,5	40	12,1	5,1	89	11	4,5	88	10,5	5,4	81	12	5,7	118	10,9	4,7	102	12	5,7	118		
8	9	4	45	11	4,5	88	12	5,1	89	9	3,8	39	12,1	5,1	88	9	4	45	8,1	3,8	31	12	5,1	81	11	4,5	88	11,6	5,4	102	8,4	4,4	88	10,9	4,7	102		
9	11,2	5	74	8,7	4,1	78	8,3	4,8	82	8,1	3,8	39	8,1	3,8	39	11,6	5,4	102	11,9	5,1	90	11	4,5	88	11,6	5,4	102	11,9	5,1	90	11	4,5	88	11,6	5,4	102		
10	11,8	5,5	100	12	5,1	96	13	5,9	132	11	5	78	11,2	4,8	75	11,9	5,1	89	11,2	4,8	75	12,1	5	88	9	3,8	39	10,2	4,3	76	10,1	4,3	72	10,2	4,3	76		
11	11,6	5,4	102	12,1	5,2	98	12,1	5,2	98	12,1	5,2	98	12,1	5,2	98	12,1	5,2	98	12,1	5,2	98	12,1	5,2	98	12,1	5,2	98	12,1	5,2	98	12,1	5,2	98	12,1	5,2	98		
12	11,1	5,1	87	11,2	5	77	11,6	5,4	102	8,9	3,9	35	9	3,9	39	11,5	5	77	11,1	5	77	8,1	3,8	31	11,4	4,9	86	13,2	5,9	141	12,5	5,4	89	8,4	4,4	88		
13	13	14	14	13	14	14	13	14	14	13	14	14	13	14	14	13	14	14	13	14	14	13	14	14	13	14	14	13	14	14	13	14	14	13	14	14	13	14
14	14	15	15	14	15	15	14	15	15	14	15	15	14	15	15	14	15	15	14	15	15	14	15	15	14	15	15	14	15	15	14	15	15	14	15	15	14	15
15	15	16	16	15	16	16	15	16	16	15	16	16	15	16	16	15	16	16	15	16	16	15	16	16	15	16	16	15	16	16	15	16	16	15	16	16	15	16
16	16	17	17	16	17	17	16	17	17	16	17	17	16	17	17	16	17	17	16	17	17	16	17	17	16	17	17	16	17	17	16	17	17	16	17	17	16	17
17	17	18	18	17	18	18	17	18	18	17	18	18	17	18	18	17	18	18	17	18	18	17	18	18	17	18	18	17	18	18	17	18	18	17	18	18	17	18
18	18	19	19	18	19	19	18	19	19	18	19	19	18	19	19	18	19	19	18	19	19	18	19	19	18	19	19	18	19	19	18	19	19	18	19	19	18	19
19	19	20	20	19	20	20	19	20	20	19	20	20	19	20	20	19	20	20	19	20	20	19	20	20	19	20	20	19	20	20	19	20	20	19	20	20	19	20
20	20	21	21	20	21	21	20	21	21	20	21	21	20	21	21	20	21	21	20	21	21	20	21	21	20	21	21	20	21	21	20	21	21	20	21	21	20	21
21	21	22	22	21	22	22	21	22	22	21	22	22	21	22	22	21	22	22	21	22	22	21	22	22	21	22	22	21	22	22	21	22	22	21	22	22	21	22
22	22	23	23	22	23	23	22	23	23	22	23	23	22	23	23	22	23	23	22	23	23	22	23	23	22	23	23	22	23	23	22	23	23	22	23	23	22	23
23	23	24	24	23	24	24	23	24	24	23	24	24	23	24	24	23	24	24	23	24	24	23	24	24	23	24	24	23	24	24	23	24	24	23	24	24	23	24
24	24	25	25	24	25	25	24	25	25	24	25	25	24	25	25	24	25	25	24	25	25	24	25	25	24	25	25	24	25	25	24	25	25	24	25	25	24	25
25	25	26	26	25	26	26	25	26	26	25	26	26	25	26	26	25	26	26	25	26	26	25	26	26	25	26	26	25	26	26	25	26	26	25	26	26	25	26
26	26	27	27	26	27	27	26	27	27	26	27	27	26	27	27	26	27	27	26	27	27	26	27	27	26	27	27	26	27	27	26	27	27	26	27	27	26	27
27	27	28	28	27	28	28	27	28	28	27	28	28	27	28	28	27	28	28	27	28	28	27	28	28	27	28	28	27	28	28	27	28	28	27	28	28	27	28

Lampiran 3. Tangkapan Rajungan Minggu 4-5

No. Ekor	Pusatnya Lintah										
	TEB 1	TEB 2	TEB 3	TEB 4	TEB 5	TEB 6	TEB 7	TEB 8	TEB 9	TEB 10	TEB 11
LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)
1	12	6	12	11	11	11	11	11	11	11	11
2	14	9	14	14	14	14	14	14	14	14	14
3	16	10	16	16	16	16	16	16	16	16	16
4	18	11	18	18	18	18	18	18	18	18	18
5	20	12	20	20	20	20	20	20	20	20	20
6	22	13	22	22	22	22	22	22	22	22	22
7	24	14	24	24	24	24	24	24	24	24	24
8	26	15	26	26	26	26	26	26	26	26	26
9	28	16	28	28	28	28	28	28	28	28	28
10	30	17	30	30	30	30	30	30	30	30	30
11	32	18	32	32	32	32	32	32	32	32	32
12	34	19	34	34	34	34	34	34	34	34	34
13	36	20	36	36	36	36	36	36	36	36	36
14	38	21	38	38	38	38	38	38	38	38	38
15	40	22	40	40	40	40	40	40	40	40	40
16	42	23	42	42	42	42	42	42	42	42	42
17	44	24	44	44	44	44	44	44	44	44	44
18	46	25	46	46	46	46	46	46	46	46	46
19	48	26	48	48	48	48	48	48	48	48	48
20	50	27	50	50	50	50	50	50	50	50	50
21	52	28	52	52	52	52	52	52	52	52	52
22	54	29	54	54	54	54	54	54	54	54	54
23	56	30	56	56	56	56	56	56	56	56	56
24	58	31	58	58	58	58	58	58	58	58	58
25	60	32	60	60	60	60	60	60	60	60	60
26	62	33	62	62	62	62	62	62	62	62	62
27	64	34	64	64	64	64	64	64	64	64	64

No. Ekor	Rajungan Retina										
	TEB 1	TEB 2	TEB 3	TEB 4	TEB 5	TEB 6	TEB 7	TEB 8	TEB 9	TEB 10	TEB 11
LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)	LEBAR (cm)
1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	8	9	8	8	8	8	8	8	8	8	8
4	10	11	10	10	10	10	10	10	10	10	10
5	12	13	12	12	12	12	12	12	12	12	12
6	14	15	14	14	14	14	14	14	14	14	14
7	16	17	16	16	16	16	16	16	16	16	16
8	18	19	18	18	18	18	18	18	18	18	18
9	20	21	20	20	20	20	20	20	20	20	20
10	22	23	22	22	22	22	22	22	22	22	22
11	24	25	24	24	24	24	24	24	24	24	24
12	26	27	26	26	26	26	26	26	26	26	26
13	28	29	28	28	28	28	28	28	28	28	28
14	30	31	30	30	30	30	30	30	30	30	30
15	32	33	32	32	32	32	32	32	32	32	32
16	34	35	34	34	34	34	34	34	34	34	34
17	36	37	36	36	36	36	36	36	36	36	36
18	38	39	38	38	38	38	38	38	38	38	38
19	40	41	40	40	40	40	40	40	40	40	40
20	42	43	42	42	42	42	42	42	42	42	42
21	44	45	44	44	44	44	44	44	44	44	44
22	46	47	46	46	46	46	46	46	46	46	46
23	48	49	48	48	48	48	48	48	48	48	48
24	50	51	50	50	50	50	50	50	50	50	50
25	52	53	52	52	52	52	52	52	52	52	52
26	54	55	54	54	54	54	54	54	54	54	54
27	56	57	56	56	56	56	56	56	56	56	56

Lampiran 4. Interaksi Bubu Rakkang

NO	DAERAH PENANGKAPAN												
	5-7 METER			16-18 METER			25-27 METER						
KEDALAMAN	Kategori	Jenis Tangkapan 7 Spesies	Ukuran (cm)	Hasil Tangkapan (%)	Kategori	Jenis Tangkapan 10 Spesies	Ukuran (cm)	Hasil Tangkapan (%)	Kategori	Jenis Tangkapan 14 Spesies	Ukuran (cm)	Hasil Tangkapan (%)	
HASIL TANGKAPAN		1. Rajangan ( <i>Portunus pebagicus</i> )	4,2-13,2	24,08325074		1. Rajangan ( <i>Portunus pebagicus</i> )	4,2-13,2	27,95202141			1. Rajangan ( <i>Portunus pebagicus</i> )	4,2-13,2	50,6993007
		2. Rajangan Hijau ( <i>Thalassia</i> sp)	3,4-7	44,79682854		2. Rajangan Hijau ( <i>Thalassia</i> sp)	3,4-7	63,89120894		2. Rajangan Hijau ( <i>Thalassia</i> sp)	3,4-7	26,22277622	
		3. Rajangan Bimbang ( <i>Portunus sanguinolentus</i> )	6,9-9	9,71258672	Main catch	3. Rajangan Bimbang ( <i>Portunus sanguinolentus</i> )	6,9-9	2,37829482	Main catch	3. Rajangan Bimbang ( <i>Portunus sanguinolentus</i> )	6,9-9	0,26223762	
		4. Rajangan Angin ( <i>Poopothalmus vigil</i> )	6,7-11	7,234886026		4. Rajangan Angin ( <i>Poopothalmus vigil</i> )	6,7-11	2,1240418		4. Rajangan Angin ( <i>Poopothalmus vigil</i> )	6,7-11	0,174825175	
		5. Siput ( <i>Lymassa obsoleta</i> )	3,5-6,2	11,0099108		5. Udang Lipan ( <i>Miraxea nepa</i> )	11,5-21	0,254885302		5. Udang Lipan ( <i>Miraxea nepa</i> )	11,5-21	5,594405594	
		6. Kerang-kerang ( <i>Pentapodus byssocatus</i> )	7,5-11,5	2,77502477	Byatch	6. Kerang-kerang ( <i>Pentapodus byssocatus</i> )	7,5-11,5	2,1240418		6. Kuris ( <i>Nemipenus hexodon</i> )	3,9-5,0	4,370629371	
		7. Ikan Karok ( <i>Oyster toadfish</i> )	15-20	0,396432111		7. Kerapu Senu ( <i>Epinepheus</i> )	7,3-9	0,254885302		7. Kerapu Senu ( <i>Epinepheus</i> )	7,3-9	0,524475524	
						8. Buntal ( <i>Legocephalus toia</i> )	7,5-11,5	0,764655905		8. Gurita ( <i>Octopus vulgaris</i> )	17-19	0,08742587	
						9. Ikan Siliang ( <i>Tharomacrus</i> sp)	5,7-6,3	0,16923554	Discard	9. Kerang-kerang ( <i>Pentapodus byssocatus</i> )	7,5-11,5	8,041958042	
						10. Siput Karang ( <i>Hexaplex trunculus</i> )	5,0-8,0	0,084961767		10. Rajangan Karang ( <i>Charybdis annulata</i> )	5,5-7,0	1,398601399	
										11. Bintang Laut ( <i>Acanaster typicus</i> )	7,0-8,5	0,874125874	
										12. Siput Karang ( <i>Hexaplex trunculus</i> )	5,0-8,0	0,524475524	
										13. Buntal ( <i>Legocephalus toia</i> )	7,5-11,5	0,524475524	
										14. Ikan Siliang ( <i>Tharomacrus</i> sp)	5,7-6,3	0,699300699	
		12 TRIP		1009		12 TRIP		1177		11 TRIP		1144	
PRODUKTIVITAS/JUMLAH TANGKAPAN		PERSENTASE		35,40%		PERSENTASE		34,40%		PERSENTASE		30,40%	
		Sifat Bubu rakkang dengan sistem konstruksinya mengadapasi dari rawai dan longline dengan tiap ujung tali cabang disambung Bubu rakkang		Sifat Bubu rakkang dengan sistem konstruksinya mengadapasi dari rawai dan longline dengan tiap ujung tali cabang disambung Bubu rakkang		Sifat Bubu rakkang dengan sistem konstruksinya mengadapasi dari rawai dan longline dengan tiap ujung tali cabang disambung Bubu rakkang		Sifat Bubu rakkang dengan sistem konstruksinya mengadapasi dari rawai dan longline dengan tiap ujung tali cabang disambung Bubu rakkang		Sifat Bubu rakkang dengan sistem konstruksinya mengadapasi dari rawai dan longline dengan tiap ujung tali cabang disambung Bubu rakkang		Sifat Bubu rakkang dengan sistem konstruksinya mengadapasi dari rawai dan longline dengan tiap ujung tali cabang disambung Bubu rakkang	
		Ukuran tali cabang 5 meter dengan jumlah bubu rakkang 300 buah		Ukuran tali cabang 5 meter dengan jumlah bubu rakkang 400 buah		Ukuran tali cabang 5 meter dengan jumlah bubu rakkang 400 buah		Ukuran tali cabang 9 meter dengan jumlah bubu rakkang 700 buah		Ukuran tali cabang 9 meter dengan jumlah bubu rakkang 700 buah		Ukuran tali cabang 9 meter dengan jumlah bubu rakkang 700 buah	
		Setting dilakukan pada jam 16:30 hingga 17:40 dan hauling dilakukan di keesokan harinya jam 03:40 sampai jam 07:10 kembali ke fishing Base		Setting dilakukan pada jam 16:00 hingga 17:50 dan hauling dilakukan di keesokan harinya jam 03:30 sampai jam 07:30 kembali ke fishing Base		Setting dilakukan pada jam 15:55 hingga 18:05 dan hauling dilakukan di keesokan harinya jam 03:00 sampai jam 08:00 kembali ke fishing Base		Setting dilakukan pada jam 15:55 hingga 18:05 dan hauling dilakukan di keesokan harinya jam 03:00 sampai jam 08:00 kembali ke fishing Base		Setting dilakukan pada jam 15:55 hingga 18:05 dan hauling dilakukan di keesokan harinya jam 03:00 sampai jam 08:00 kembali ke fishing Base		Setting dilakukan pada jam 15:55 hingga 18:05 dan hauling dilakukan di keesokan harinya jam 03:00 sampai jam 08:00 kembali ke fishing Base	
		Kepcepatan pemasangan dan penebara tiap rakkang 0,89 m/s dan Kecepatan penarikan tiap Rakkang 0,3 m/s		Kepcepatan pemasangan dan penebara tiap rakkang 1,2 m/s dan Kecepatan penarikan tiap Rakkang 0,4 m/s		Kepcepatan pemasangan dan penebara tiap rakkang 1,2 m/s dan Kecepatan penarikan tiap Rakkang 0,5 m/s		Kepcepatan pemasangan dan penebara tiap rakkang 1 m/s dan Kecepatan penarikan tiap Rakkang 0,5 m/s		Kepcepatan pemasangan dan penebara tiap rakkang 1 m/s dan Kecepatan penarikan tiap Rakkang 0,5 m/s		Kepcepatan pemasangan dan penebara tiap rakkang 1 m/s dan Kecepatan penarikan tiap Rakkang 0,5 m/s	
		Perjalanan menuju fishing ground jarak tempuh 1,68 km selama 10 menit dengan penggunaan bahan bakar per trip 2,8 liter solar		Perjalanan menuju fishing ground dengan jarak tempuh 5,13 km selama 18 menit dengan penggunaan bahan bakar per trip 8,4 liter solar		Perjalanan menuju fishing ground dengan jarak tempuh 6,99 km selama 23 menit dengan penggunaan bahan bakar per trip 11,2 liter solar		Perjalanan menuju fishing ground dengan jarak tempuh 6,99 km selama 23 menit dengan penggunaan bahan bakar per trip 11,2 liter solar		Perjalanan menuju fishing ground dengan jarak tempuh 6,99 km selama 23 menit dengan penggunaan bahan bakar per trip 11,2 liter solar		Perjalanan menuju fishing ground dengan jarak tempuh 6,99 km selama 23 menit dengan penggunaan bahan bakar per trip 11,2 liter solar	
		Durasi waktu perendaman bubu rakkang 11 jam 10 menit		Durasi waktu perendaman bubu rakkang 10 jam 20 menit		Durasi waktu perendaman bubu rakkang 10 jam 20 menit		Durasi waktu perendaman bubu rakkang 9 jam		Durasi waktu perendaman bubu rakkang 9 jam		Durasi waktu perendaman bubu rakkang 9 jam	
OPERASI PENANGKAPAN													



KONDISI DAERAH PENANGKAPAN	5-7 METER	16-18 METER	25-27 METER
INTERAKSI EKOSISTEM	Area perangkap Terpengaruhi dengan substrak daratan pangkep di arah Timur dan selatan dengan jarak 2,25 km, serta di arah barat ada daratan pulau sabangko dengan kisaran jarak 1,7 km dan di arah utara terdapat beberapa daratan gusung	Area perangkap Terpengaruhi dengan substrak daratan batu diarah Timur kisaran 7,5 km di arah selatan ada pulau Salemo dengan jarak sekitar 3 km, di arah barat laut lepas dan di sebelah utara terdapat beberapa gusung	Area perangkap Terpengaruhi dengan adanya daratan gusung sejauh 3,10 km ke arah timur dan di arah selatan 5,4 km terdapat pulau kecil serta di arah utara dan barat sudah laut lepas tidak ada lagi daratan
SUBSTRAK	LUMPUR	LUMPUR BERPASIR	BERPASIR
PARAMETER OSEONOG	A. SUHU	28-31 °C	30-32 °C
B. CAHAYA	1,6 m	3 m	8,72 m
C. SALINITAS	29-33 pH	28-31 PH	28-30 pH
HASIL	berdasarkan pemantauan dan pengukuran dapat di simpulkan pada kedalaman 5 m dilakukan 12x trip perangkap yang menghasilkan 1009 ekor hasil tangkapan dengan di dominasi hasil tangkapan Rajungan Hijau ( <i>Thalassia sp</i> ) yang merupakan salah satu target tangkapan utama, hal ini dapat di pengaruhi dari kondisi fisik geografis habitat rajungan di perairan yang berlampur serta jumlah bubu yang di gunakan 400 Buah, adapun kondisi geografis perairan Lumpur berpasir yang dilakukan cepat agar mengefisienkan waktu perendaman...	berdasarkan pemantauan dan pengukuran dapat di simpulkan pada kedalaman 13 m dilakukan 12x trip dengan hasil tangkapan 1177 ekor hasil tangkapan yang di dominasi hasil tangkapan Rajungan Hijau ( <i>Thalassia sp</i> ) yang merupakan salah satu target tangkapan utama, hal ini dapat di pengaruhi dari kondisi fisik geografis habitat rajungan di perairan yang berlampur serta jumlah bubu yang di gunakan 400 Buah, adapun kondisi geografis perairan Lumpur berpasir yang memungkinkan hasil tangkapan makin bervariasi	berdasarkan pemantauan dan pengukuran dapat di simpulkan pada kedalaman 26 m dilakukan 11x trip menggunakan 700 buah Bubu rakang dengan hasil tangkapan 1144 ekor hasil tangkapan yang di dominasi hasil tangkapan Rajungan ( <i>Portunus sanguinolentus</i> ) yang merupakan salah satu target tangkapan utama, hal ini dapat di pengaruhi dari kondisi fisik geografis habitat rajungan di perairan yang berpasir ( <i>Profundal zone</i> ) dan berada di lautan lepas memungkinkan banyaknya rajungan serta hasil tangkapan yang bervariasi di pengaruhi sifat rantai makanan membuat spesies lain tertarik melakukan interaksi saling memangsa didalam bubu rakang.

# MENGENAL PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN NOMOR 56/PERMEN-KP/2016



PERMEN-KP Nomor 56 Tahun 2016 mengatur tentang larangan penangkapan dan/atau pengeluaran Lobster (*Panulirus spp.*), Kepiting (*Scylla spp.*), Dan Rajungan (*Portunus spp.*) dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

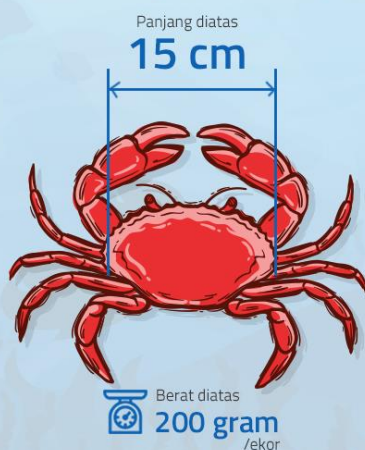
## TUJUAN

Menjaga keberadaan dan ketersediaan populasi sumber daya Lobster (*Panulirus spp.*), Kepiting (*Scylla spp.*), dan Rajungan (*Portunus spp.*).

## KEPITING (Pasal 3)

Ketentuan penangkapan atau Ekspor Kepiting (*Scylla spp.*) dengan Code 0306.24.10.00 dari wilayah Negara Republik Indonesia:

- Penangkapan dan/atau ekspor **hanya dapat dilakukan** tanggal 15 Desember sampai 5 Februari baik dalam kondisi bertelur maupun tidak bertelur.
- Penangkapan dan/atau ekspor tanggal 6 Februari sampai 14 Desember **hanya dapat dilakukan** dalam **kondisi tidak bertelur**.
- Ekspor pada tanggal 15 Desember sampai 5 Februari kondisi bertelur maupun tidak bertelur yang **berasal dari hasil budidaya**, dibuktikan dengan Surat Keterangan Asal.
- Ekspor pada tanggal 6 Februari sampai 14 Desember dalam **kondisi tidak bertelur** yang berasal dari hasil budidaya yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Asal.



## LOBSTER (Pasal 2)

Ketentuan penangkapan atau Ekspor Lobster (*Panulirus spp.*) dengan Code 0306.21.10.00 atau 0306.21.20.00 dari wilayah Negara Republik Indonesia:



## RANJUNGAN (Pasal 3)

Ketentuan penangkapan dan ekspor Rajungan (*Portunus spp.*) dengan Code 0306.29.10.00;



- Penangkapan dan/atau ekspor Rajungan hanya dapat dilakukan dalam **kondisi tidak bertelur**
- Ekspor Rajungan dari wilayah Negara Republik Indonesia **hanya dapat dilakukan dalam kondisi tidak bertelur** yang berasal dari hasil budidaya yang dibuktikan

## PENGEUALIAN

Ketentuan dalam Pasal 2, Pasal 3, dan Pasal 4 dikecualikan untuk **kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengembangan**.

Sumber; Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 56/Permen-KP/2016

#Persatuan Rakyat dan Umat